

Pelatihan Pembuatan Label Kemasan Jamu Menggunakan Canva untuk Siswa SMK Trunojoyo Jember

Practice of Making Herbs Packaging Label using Canva for SMK Trunojoyo Jember Students

Yulia Rachmawati¹, Casilda Aulia Rakhmadina^{1*}, Nadiyah Zuhroh¹, Amellia Dwi Rizkyana¹
Jurusan Teknologi Rekayasa Pangan, Politeknik Negeri Jember, Jember

*Korespondensi: casilda_aulia_r@polije.ac.id

Info Artikel

Diterima:

20 Januari 2025

Dipublikasikan:

27 Januari 2025

ABSTRAK

Industri jamu mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir baik dalam inovasi produk maupun pemasaran. SMK Trunojoyo Jember sebagai lembaga pendidikan turut berperan mengembangkan usaha jamu. Namun, tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam meningkatkan daya tarik konsumen terutama kalangan generasi muda adalah dalam hal pengemasan dan pemasaran. Salah satu aspek penting dalam pemasaran produk adalah desain label kemasan yang menarik, informatif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu diperlukan sebuah pelatihan untuk membuat label kemasan jamu. Kegiatan ini bertujuan agar siswa SMK Trunojoyo Jember dapat merancang desain label kemasan jamu yang menarik menggunakan Canva dan sesuai peraturan BPOM No 20 Tahun 2021 terkait dengan label pangan olahan. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi pemaparan materi Canva dan peraturan label pangan olahan selama 60 menit, diskusi dan tanya jawab, praktik pembuatan label kemasan jamu menggunakan Canva dimana siswa dibagi ke dalam 7 kelompok. Hasil dari pelatihan ini adalah seluruh kelompok siswa berhasil membuat desain label jamu menggunakan Canva yang memuat informasi penting terkait produk jamu yang dibuat.

Kata kunci: Label, Jamu, Canva

ABSTRACT

The herbs industry has been growing rapidly in recent years either in product innovation or marketing. SMK Trunojoyo Jember as an educational institution plays a role in developing the herbs business. However, the challenge faced by students in increasing consumer appeal, especially among the younger generation, is in terms of packaging and marketing. One important aspect in product marketing is the design of an attractive, informative, and regulation-based packaging label. Therefore practice is needed to create herbs packaging labels. The aim of this activity is to stimulate SMK Trunojoyo Jember students to make herbs packaging label design using Canva and in accordance with BPOM Regulation No. 20 of 2021 concerning processed food labels. The methods used in this activity include the presentation of Canva material and processed food label regulations for 60 minutes, discussion and Q&A, practice of making herbs packaging labels using Canva where students are divided into 7 groups. The result of this practice is that all groups of students succeeded in designing herbs label using Canva which contain important information related to the herbs products made.

Keywords: Label, Herbs, Canva



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.

1. Pendahuluan

Jamu merupakan warisan budaya Indonesia yang telah dikenal luas oleh masyarakat sebagai minuman herbal yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Dalam beberapa tahun terakhir, industri jamu mengalami perkembangan yang pesat, baik dalam inovasi produk maupun pemasaran (Purnaningsih, N.; Saraswati, Y.; &

Anggrasari, 2024). SMK Trunojoyo Jember sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pembekalan keterampilan siswa, turut serta mengembangkan usaha jamu olahan berbagai varian. Aneka varian berdasarkan bahan utama maupun cara konsumsinya. Konsumen dapat memilih jamu berbentuk bubuk untuk diseduh atau padatan yang dapat dikonsumsi secara langsung seperti permen. Produk jamu tersebut dihasilkan

dan dipasarkan oleh siswa di bawah bimbingan guru terkait. Pemasaran dilakukan secara offline ditawarkan oleh siswa kepada masyarakat sekitar. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam meningkatkan daya tarik konsumen terutama kalangan generasi muda adalah dalam hal pengemasan dan pemasaran produk. Salah satu aspek penting dalam pemasaran produk adalah desain label kemasan yang menarik, informatif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Upaya untuk membuat label kemasan yang menarik dapat dilakukan dengan memanfaatkan platform desain grafis seperti Canva. Platform Canva hadir untuk menawarkan kemudahan mendesain dan memungkinkan tiap pengguna dapat berkreasi secara mandiri. Berbagai *template*, baik gratis maupun berbayar, dapat dipilih sebagai kerangka dasar desain sehingga tidak memerlukan keahlian khusus dan mempercepat proses desain. Canva dapat diakses oleh siapapun termasuk siswa melalui *smartphone* dan laptop/komputer yang terkoneksi internet. Meskipun Canva memberikan kemudahan dalam mendesain, pengguna harus familiar dengan fitur-fitur utama. Dalam hal pembuatan label kemasan produk, siswa SMK Trunojoyo harus mengenal fitur pada Label Canva. Selain itu, siswa juga perlu memahami peraturan mengenai apa saja yang perlu dituliskan dalam label.

Jamu termasuk dalam pangan olahan fungsional berbahan baku rempah-rempah (Batubara & Prastya, 2020). Dengan demikian pembuatan label produk jamu yang diperdagangkan dalam bentuk kemasan mengacu pada peraturan label pangan olahan. Berdasarkan BPOM No 20 Tahun 2021, label produk pangan olahan merupakan informasi gambar maupun tulisan yang dimasukkan dalam, ditempelkan pada, atau bagian dari kemasan pangan. Label olahan pangan sedikitnya memberikan informasi nama produk, komposisi, berat bersih, nama dan alamat produsen/pengimpor, halal untuk yang dipersyaratkan, tanggal dan kode produksi, tanggal kedaluwarsa, nomor izin edar, dan asal usul bahan pangan tertentu, Informasi tentang nama produk, berat bersih, nama dan alamat produsen/pengimpor, halal, kedaluwarsa, nomor

izin edar diletakkan pada bagian label yang mudah dilihat dan dibaca.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan pelatihan desain label jamu menggunakan Canva kepada siswa SMK Trunojoyo Jember dengan tetap memperhatikan peraturan BPOM No 20 Tahun 2021 terkait dengan label pangan olahan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar siswa SMK Trunojoyo Jember dapat merancang desain label kemasan jamu yang menarik, informatif, dan sesuai peraturan. Sehingga dapat mendukung siswa dalam berwirausaha dan memasarkan produk jamu ke masyarakat. Adapun target luaran dari kegiatan ini, yaitu tiap kelompok siswa dapat menghasilkan desain label kemasan jamu.

2. Metode Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan desain label jamu menggunakan Canva dengan peserta siswa SMK Trunojoyo Jember. Kegiatan ini dilakukan di Ruang Aula SMK Trunojoyo Jember. Dalam kegiatan ini digunakan dengan 3 metode.

a. Pemaparan Materi

Pemaparan materi dilakukan dengan ceramah penjelasan secara langsung kepada peserta terkait pengenalan Canva dan aturan label untuk pangan olahan. Kedua materi tersebut disampaikan selama kurang lebih 60 menit. Penyampaian materi dilakukan oleh Yulia Rachmawati, M.Si. selaku dosen dari Prodi Teknologi Rekayasa Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember.

b. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah pemaparan materi disampaikan, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan pemateri terkait desain label kemasan dan Canva. Peserta bertanya langsung kepada pemateri yang kemudian akan dijawab langsung juga oleh pemateri.

c. Praktik Pembuatan Label Kemasan Jamu menggunakan Canva

Setelah mendapatkan pemaparan materi serta diskusi dan tanya jawab, dilanjutkan praktik pembuatan label kemasan jamu menggunakan

Canva. Seluruh peserta menggunakan aplikasi Canva pada smartphone masing-masing. Pada saat pelatihan, seluruh peserta dibentuk menjadi tujuh kelompok yang berisi kurang lebih 10 orang siswa. Kemudian, peserta bisa melakukan diskusi dan bekerja sama antar satu dengan yang lainnya untuk membuat desain label kemasan. Tim Pengabdian Masyarakat memberikan instruksi terkait langkah-langkah yang harus dilakukan untuk membuat desain kemasan. Setelah itu, hasil desain dikumpulkan kepada Tim Pengabdian Masyarakat sebagai bahan evaluasi dan pemilihan desain label kemasan terbaik.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada ruang aula SMK Trunojoyo Jember dengan jumlah peserta sebanyak 98 siswa, yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Adapun hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut.

a. Materi Pengenalan Canva

Pemberian materi pengenalan Canva sebagai media desain grafis dilaksanakan untuk memperkenalkan siswa SMK Trunojoyo Jember pada platform yang praktis dan inovatif dalam pembuatan desain. Materi diawali dengan pengenalan Canva sebagai alat berbasis digital yang mudah diakses dan digunakan tanpa memerlukan keahlian khusus dalam desain. Siswa diperkenalkan pada fitur-fitur utama Canva, seperti template desain yang beragam, elemen desain, dan bentuk antarmuka yang intuitif. Penjelasan materi juga mencakup manfaat penggunaan Canva dalam menghasilkan desain label pangan olahan yang menarik dan sesuai peraturan, yang dapat mendukung kebutuhan siswa dalam kegiatan pemasaran sebuah produk.

b. Materi Peraturan Label untuk Pangan Olahan

Pemberian materi tentang peraturan label untuk pangan olahan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK Trunojoyo Jember mengenai pentingnya label sebagai salah satu elemen utama dalam pemasaran produk. Materi disampaikan dengan menjelaskan fungsi label, yaitu sebagai media informasi produk,

identitas merek, dan sarana promosi. Selain itu, dipaparkan peraturan BPOM No 20 Tahun 2021 tentang label pangan olahan, yang harus mencantumkan informasi yang lengkap seperti nama produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih, nama dan alamat pihak yang memproduksi atau pengimpor, logo halal bagi yang sudah tersertifikasi, tanggal dan kode produksi, keterangan kadaluwarsa, nomor izin edar, serta asal usul bahan pangan tertentu.

Penekanan juga diberikan pada aspek visual, seperti pemilihan warna, font, dan elemen grafis yang sesuai dengan target pasar, sehingga label dapat menarik perhatian konsumen sekaligus mematuhi regulasi yang berlaku. Dengan pemahaman ini, siswa diharapkan mampu merancang label pangan olahan yang tidak hanya informatif tetapi juga mampu meningkatkan daya tarik produk.



Gambar 1. Materi pengenalan Canva



Gambar 2. Materi peraturan label untuk pangan olahan

c. Praktik Pembuatan Desain Label Jamu

Setelah mengenal Canva sebagai media membuat desain label dan memahami konsep dasar serta mengetahui regulasi label pangan olahan, siswa diajak untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam pelatihan praktik pembuatan desain label jamu. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung dalam menghasilkan label yang tidak hanya memenuhi

regulasi tetapi juga menarik secara estetis. Dalam sesi ini, siswa dibentuk menjadi tujuh kelompok untuk membuat desain label jamu menggunakan Canva melalui smartphone masing-masing. Pada saat praktik, siswa didampingi dan diajarkan cara memanfaatkan fitur Canva secara optimal, termasuk penyesuaian elemen desain seperti tipografi, warna, dan tata letak, agar sesuai dengan identitas produk jamu.



Gambar 3. Praktik pembuatan desain label jamu kekinian



Gambar 3. Contoh hasil praktik desain label jamu kekinian



Gambar 4. Pemberian hadiah kepada tim siswa dengan desain terbaik

Adanya praktik ini memberikan ruang bagi siswa untuk saling bekerja sama, mengembangkan kreativitas sekaligus memperhatikan aspek fungsionalitas label, seperti kejelasan informasi dan daya tarik visual. Siswa juga diajarkan membuat barcode untuk label. Dengan pendampingan pada praktik pembuatan desain,

masing-masing kelompok siswa berhasil membuat desain yang memadukan unsur tradisional dari jamu dengan label kemasan kekinian yang informatif, sehingga menghasilkan label yang relevan untuk pasar generasi muda. Pada sesi akhir, seluruh hasil desain kemasan dikumpulkan ke Tim Pengabdian Masyarakat sebagai bahan evaluasi dan pemilihan desain label terbaik.

4. Simpulan

Kegiatan pelatihan pembuatan desain label jamu dengan menggunakan Canva dihadiri oleh 98 siswa. Pada pelatihan ini, peserta mendapat materi terkait pengenalan Canva sebagai media desain grafis yang praktis dan inovatif, regulasi label kemasan pangan olahan yang mengatur tentang informasi penting apa saja yang harus tercantum pada label, serta praktik secara langsung pembuatan desain label. Seluruh kelompok siswa berhasil membuat desain label jamu yang memuat informasi penting terkait produk jamu yang dibuat. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat mendukung kebutuhan kreativitas siswa dalam kegiatan pemasaran sebuah produk.

Referensi

- Batubara, I., & Prastya, M. E. (2020). Potensi Tanaman Rempah dan Obat Tradisional Indonesia Sebagai Sumber Bahan Pangan Fungsional. *Seminar Nasional Lahan Suboptimal Ke-8 Tahun 2020, October*, 24–38. file:///C:/Users/user/Downloads/1943-3925-1-PB.pdf
- Purnaningsih, N.; Saraswati, Y.; & Anggrasari, H. (2024). No Title. *Jurnal Jamu Indonesia*, 9(3), 128–136. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.29244/jji.v9i3.325>
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). 2021. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 20 Tahun 2021 tentang *Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Label Pangan Olahan*.